PENGARUH PENERAPAN BIOGRAFI DOKTER RUBINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATERI MASA PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 1 TEBAS

SKRIPSI

OLEH
MITA DEA ROSITA
NIM F1231211021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENERAPAN BIOGRAFI DOKTER RUBINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATERI MASA PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 1 TEBAS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sejarah

OLEH

MITA DEA ROSITA
NIM F1231211021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PENGARUH PENERAPAN BIOGRAFI DOKTER RUBINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITISN PADA MATERI MASA PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 1 TEBAS

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

MITA DEA ROSITA
NIM. F1231211021

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Astrini Eka Putri, M.Pd	**M. Rikaz Prabowo, M.Pd**
NIP. 199011132019032010	**NIP. 199104142023211020**

Disahkan Oleh
DEKAN FKIP UNTAN

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 19 MARET 2025

PENGARUH PENERAPAN BIOGRAFI DOKTER RUBINI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA MATERI MASA PERGERAKAN KEBANGSAAN INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 1 TEBAS

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

MITA DEA ROSITA
NIM F1231211021

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Astrini Eka Putri, M.Pd
NIP. 199011132019032010

Pembimbing II

M. Rikaz Prabowo, M.Pd
NIP. 199104142023211020

Penguji I

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

Penguji II

Eko Wahyu Junaidi, M.Pd
NIP. 199409302024061001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Andang Firmansyah, M.Pd
NIP. 198904142015041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mita Dea Rosita

NIM : F1231211021

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan tulisan atau hasil dari pikiran orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 19 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Mita Dea Rosita

NIM F1231211021

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebas. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design*. Analisis data menggunakan beberapa, yaitu uji prasyarat analisis dan uji dependent sample t-test. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan media pembelajaran. Hasil dari penelitian menunjukkan (1) pengaruh sebelum penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis kelas XI SMA Negeri 1 Tebas berada pada rentang sedang. Data *pretest* menunjukkan nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi terbesar 85, dan rata-rata nilai sebesar 54,83. Rendahnya rata-rata kemampuan berpikir kritis saat *pretest* ini disebabkan karena kurang menekankan analisis dan eksplorasi nilai-nilai lokal di dalam pembelajaran sejarah. selain itu, pembelajaran sejarah di kelas yang cenderung hanya mengacu pada buku teks yang minim akan konteks lokal yang menyebabkan kurangnya motivasi untuk menganalisis atau mengeksplorasi materi lebih dalam. (2) pengaruh sesudah penerapan biografi dr.Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis kelas XI SMA Negeri 1 Tebas terdapat peningkatan dari yang sebelumnya berada pada rentang sedang meningkat menjadi baik dengan perolehan 65,32 saat *posttest*. (3) Berdasarkan hasil perhitungan Uji T (Paired Sample T-Test) menggunakan SPSS dengan perolehan signifikansi sebesar 0,001 < 0,005 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Biografi, Sumber Belajar, Berpikir Kritis

MOTTO

"Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar"

(Qs. Ar-Ruum:60)

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan"

(Maudy Ayunda)

"Semua jatuh bangun mu hal yang biasa, angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia"

(Baskara Putra - Hindia)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Chandra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hari dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis mempersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Asman dan pintu surgaku Ibunda Aina. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya Bugi, Ozha Oraza S.Pd, Risky Romadan, Alan Ramadhan, Yuda Ramadhan, Devi Amanda dan kakak iparku. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan selalu memberikan dukungan, menghibur dan mengajarkan arti kesabaran.
3. Kepada keluarga besar terima kasih selalu mendoakan dan menyemangati. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, kemudahan disegala urusannya dan selalu dalam lingdungan Allah SWT.

4. Teruntuk sahabat suka dan duka “Rumah Kontrakan” Alpina Damayanti, Eri Sindia, Miftahul Hasanah, Novi, Ririn Pazrina, Sintiya, dan Winda Triani yang selalu membersamai, memberikan kebahagiaan disetiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun. Terima kasih telah menemani hari-hari penulis dan menjadi rumah ternyaman selain rumah sendiri.
5. Sahabat seperjuangan, Mira, Nuri Hidayah, dan Yastrid Salwa Wardina. Terima kasih telah berproses seiring dengan penulis baik selama masa perkuliahan ataupun proses penyusunan skripsi. Terima kasih sudah selalu menguatkan dan mengambil bannyak peran penting dibalik layar, membersamai dalam perjuangan serta tidak pernah mengeluh ketika direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah Fkip Untan angkatan 21 (PANDAWA), terimakasih sudah berjuang bersama dan saling menguatkan.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Mita Dea Rosita. Terima kasih selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja dan sudah sekuat ini untuk bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, mari rayakan selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penerapan Biografi Dokter Rubini Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Masa Pergerakan Kebangsaan Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Tebas**"**.

Tujuan skripsi ini disusun untuk disidangkan dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi S-1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak sekali tantangan dan kesulitan yang dihadapi penulis. Akan tetapi, berkat bantuan dari banyak pihak, skripsi ini telah terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Astrini Eka Putri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing pertama yang selalu sabar dalam membimbing juga memberikan arahan, motivasi, saran, dan tanggapan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Mohammad Rikaz Prabowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang selalu sabar dalam membimbing juga memberikan motivasi, saran masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah beserta Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Staf Akademik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. SMA Negeri 1 Tebas yang telah memberikan bantuan serta mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
8. Kedua orang tua, abang, adik dan keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan mendukung, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan angkatan 2021 “PANDAWA” yang telah memberikan dorongan dan motivasi.
10. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat di harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Pontianak, 19 Maret 2025

Mita Dea Rosita
NIM F1231211021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN UJI KELAYAKAN ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR PUSTAKA xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 10
1. Variabel Penelitian 10
2. Definisi Operasional 11
BAB II KAJIAN TEORI 14
A. Biografi 14
1. Pengertian Biografi 14
2. Struktur Teks Biografi 15
3. Fungsi Biografi 15
B. Biografi dr. Rubini 17

C. Sumber Belajar 19
1. Pengertian sumber belajar 19
2. Jenis-jenis sumber belajar 20
3. Fungsi sumber belajar 24
4. Manfaat sumber belajar 25
D. Berpikir Kritis 26
1. Pengertian Berpikir Kritis 26
2. Indikator berpikir kritis 28
3. Berpikir kritis dalam sejarah 32
E. Penelitian Relevan 34
F. Kerangka Berpikir 37
G. Hipotesis 40
BAB III METODE PENELITIAN 42
A. Desain Penelitian 42
1. Metode Penelitian 42
2. Bentuk Penelitian 43
3. Prosedur Penelitian 44
B. Populasi dan Sampel 45
1. Populasi 45
2. Sampel 46
C. Teknik Pengumpulan Data 47
D. Instrumen Penelitian 47
1. Indikator Soal Test 48
2. Bentuk Soal Test 48
3. Penskoran Soal Test 49
E. Analisis Data 55
1. Uji Prasyarat Analisis 55
2. Uji Hipotesis 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Profil Sekolah 58
B. Deskripsi Data 59
C. Hasil Penelitian 62

D. Pembahasan Hasil Penelitian 70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Berpikir Kritis 11
Tabel 2.1 Indikator Berpikir Kritis 31
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMAN 1 Tebas 45
Tabel 3.2 Kriteria Berpikir Kritis Peserta Didik 49
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas 52
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas 52
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran 53
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda 55
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian 60
Tabel 4.2 Data Rata-Rata Hasil Kemampuan Berpikir Kritis 61
Tabel 4.3 Kriteria Hasil Belajar 62
Tabel 4.4 Hasil *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis 63
Tabel 4.5 Hasil *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis 64
Tabel 4.6 Uji Normalitas 67
Tabel 4.7 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 68
Tabel 4.8 *Group Statistics* 69
Tabel 4.9 Tabel Paired Sample T-Test 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Kerangka Pemikiran.....40

Gambar 4.1 Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis.....61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Kelas Eksperimen 90
Lampiran 2. Soal Uji Coba 91
Lampiran 3. Kunci Jawaban 102
Lampiran 4. Lembar Izin Validasi Ahli 103
Lampiran 5. Lembar Validasi Ahli Soal Pilihan Ganda 104
Lampiran 6. Tabulasi Kelayakan Soal 105
Lampiran 7. Uji Validasi Kelayakan Soal 106
Lampiran 8. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal 108
Lampiran 9. Uji Daya Beda Butir Soal 109
Lampiran 10. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas XI A1 (Eksperimen) 111
Lampiran 11. Hasil *Pretest* 112
Lampiran 12. Hasil *Posttest* 113
Lampiran 13. R Tabel 114
Lampiran 14. Uji Nilai Validitas 115
Lampiran 15. Uji Reliabilitas 115
Lampiran 16. Tingkat Kesukaran 116
Lampiran 17. Uji Normalitas 116
Lampiran 18. Uji Homogenitas 116
Lampiran 19. Uji-T 117
Lampiran 20. Modul Ajar 118
Lampiran 21. Kegiatan Penelitian 169
Lampiran 22. SK Pembimbing 170
Lampiran 23. SK Review Artikel 171
Lampiran 24. Izin Pra-Riset 172
Lampiran 25. Riset 173
Lampiran 26. Balasan Riset 174

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kualitas pendidikan harus ditingkatkan dan disesuaikan dengan tuntutan zaman. Menurut Amriyah (2018:116-117), salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Agar pendidikan dapat terselenggara secara terarah, seluruh pihak termasuk pemerintah, masyarakat, pendidik, dan orang tua harus sangat memperhatikan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tinggi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, tetapi juga membentuk kepribadian yang positif. Dengan demikian, pendidikan menjadi modal utama untuk melangkah ke arah yang lebih baik dan wajib bagi setiap individu.

Inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran bukan sekedar proses penyampaian informasi, tetapi juga merupakan proses internalisasi konsep yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir mereka. Dalam proses internalisasi ini, informasi diolah menjadi konsep dan prinsip baru (Asmara, 2019:107). Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, tidak hanya dalam aspek

pengetahuan, tetapi juga dalam keterampilan berpikir kritis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, seperti yang dikatakan Sudiarta (2009) dalam Agustina (2019) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan kognitif yang dilakukan peserta didik dengan cara membagi-bagi cara berpikir dalam kegiatan nyata dengan memfokuskan pada membuat keputusan mengenai apa yang diyakini atau dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Choy & Cheah (2009) dalam Nuryanti et al. (2018:155), yang mendefinisikan berpikir kritis sebagai proses komplek yang membutuhkan keterampilan kognitif tingkat tinggi dalam memproses informasi.

Monalisa (2007) dalam Sumargono et al. (2022:145) juga menekankan bahwa keterampilan berpikir kritis membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat dengan pendekatan logis, sistematis, dan cermat. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat diperlukan dalam memahami konsep, memecahkan masalah, dan menemukan solusi yang efektif.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah, diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat. Sardiman (2017:14) menjelaskan bahwa pembelajaran sejarah tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan potensi dan karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang arif dan bermartabat. Dalam prosesnya, pembelajaran sejarah mengacu pada pencarian, penemuan, dan verifikasi informasi sejarah. Oleh karena itu,

guru dan peserta didik perlu memiliki kemampuan berpikir historis yang kuat. Kemampuan berpikir kritis ini akan membantu peserta didik memahami nilai-nilai sejarah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Annisa, 2021).

Murni dalam Nurjanah (2020:94) menegaskan bahwa keterampilan berpikir sejarah berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik perlu didukung dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya sebagai langkah awal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, mereka dapat mengajukan pertanyaan kritis serta memberikan jawaban yang didukung dengan bukti faktual. Kemampuan berpikir kritis ini menjadi keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki peserta didik di era saat ini.

Pemanfaatan sumber belajar sejarah juga berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih sumber yang tepat sangat menentukan efektivitas pembelajaran sejarah. Samsinar (2019:198) menyatakan bahwa pemilihan sumber belajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta mempertimbangkan aspek ekonomis, praktis, ketersediaan, dan kesesuaian dengan situasi serta kondisi pembelajaran. Sumber belajar yang tepat diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan serta mendorong perubahan positif bagi peserta didik, seperti meningkatkan pemahaman dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak paham menjadi paham. Dengan demikian, peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Mengingat pendidikan abad ke-21 yang menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, maka diperlukan proses pembaharuan dalam pembelajaran sejarah untuk menyiapkan generasi muda yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah yang menekankan pada hafalan dianggap tidak lagi relevan. Untuk itu, guru dapat menggunakan sumber belajaran yang lebih kontekstual, salah satunya adalah biografi tokoh sejarah.

Sardila (2015:115) menjelaskan bahwa biografi merupakan tulisan tentang kisah lika-liku perjalanan hidup seorang tokoh, namun ditulis oleh orang lain yang mengetahui kisah hidup tokoh tersebut atau karena tokoh tersebut menceritakan kisah hidupnya langsung kepada penulisnya. Eliza et al. (2021:589-590) menambahkan bahwa teks biografi umumnya tersusun atas tiga bagian utama; orientasi (latar belakang kehidupan tokoh), peristiwa penting (kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh), reorientasi (kesimpulan atau refleksi terhadap perjalanan hidup tokoh).

Dengan memanfaatkan biografi sebagai sumber belajar sejarah, peserta didik tidak hanya memperoleh informasi tentang tokoh tersebut, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan historis. Melalui biografi peserta didik dapat memahami latar belakang suatu peristiwa serta mengaitkannya dengan kontek sosial, politik, dan budaya pada zamannya. Dengan demikian, pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna dan mampu memiliki pemahaman mendalam tentang sejarah serta keterampilan berpikir kritis yang kuat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tebas menunjukkan bahwa kurang bervariasinya sumber pembelajaran yang diberikan menjadi salah satu penyebab kurangnya dorongan peserta didik untuk berpikir kritis. Meskipun dalam proses pembelajarannya guru sudah menggunakan modul ajar dan media pembelajaran berbasis multimedia, yang sebenarnya memiliki potensi yang lebih dikembangkan agar mendapatkan pengalaman yang baik. Akan tetapi, proses pembelajaran yang seperti ini sering kali membuat siswa menginginkan model pembelajaran baru yang lebih menarik.

Adanya permasalahan yang terjadi di kelas XI SMAN 1 Tebas menunjukkan perlunya penguatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran sejarah. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berpikir kritis tersebut adalah kurangnya pemanfaatan sumber pembelajaran yang relevan dan kontekstual, khususnya yang berkaitan dengan sejarah lokal. Padahal, pengenalan tokoh lokal dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi terhadap kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan proses dinamis yang memungkinkan peserta didik untuk dapat mendeteksi perbedaan informasi, pengumpulan data, menganalisis data, serta mengevaluasi dan menyimpulkan informasi atau data yang diperoleh (Wahyudi et al., 2020:75). Tanpa adanya dorongan untuk berpikir kritis, peserta didik cenderung hanya menghafal informasi tanpa memahami yang diingatnya (Zaini et al., 2018:21).

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara analitis dan reflektif.

Salah satu media yang dapat diterapkan yaitu penggunaan biografi sebagai sumber belajar sejarah. Pemanfaatan biografi sebagai sumber belajar memiliki keunggulan dalam menyajikan sejarah dalam bentuk yang lebih konkret dan inspiratif, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami berbagai aspek sosial, politik, dan budaya yang terjadi dimasa lampau. Selain itu, Biografi dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi atau penyemangat untuk mengkaji kehidupan seseorang dalam mencapai kesuksesan, pelajaran hidup, dan menginspirasi (Harahap, 2023:166). Sehingga, sebagai seorang pendidik hendaknya guru mampu menciptakan suasana belajar yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mencari informasi pembelajaran secara mandiri dan efektif untuk menciptakan struktur kognitif siswa.

Tokoh biografi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 1 Tebas yaitu Biografi dr. Rubini. Beliau merupakan sosok pahlawan pejuang kemanusiaan di Kalimantan Barat dengan menjadi dokter keliling untuk melayani pengobatan di daerah terpencil dan pedalaman. Dia menyusuri sungai dengan perahu menjangkau pelosok-pelosok desa di luar Pontianak dengan bayaran hasil bumi dan ternak, bahkan sering digratiskan. Diluar urusan pengobatan dan kemanusiaan, dr. Rubini juga aktif dalam pergerakan politik dengan bergabung bersama Partai Indonesia Raya (Parindra) cabang Borneo Barat. Melalui partai ini, Rubini memberikan perhatian pada program-

program pemajuan kehidupan rakyat. Itu sebabnya, pada masa itu Parindra juga mendirikan sejumlah sekolah, klub olahraga, klub kesenian, dan menyelenggarakan kursus-kursus politik (Kamali, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, melalui pemanfaatan penggunaan biografi dr. Raden Rubini Natawisastra sebagai sumber belajar sejarah diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Melalui pembelajaran tentang kisah hidup tokoh biografi seperti dr. Rubini, peserta didik tidak hanya memahami peristiwa sejarah secara kronologis, tetapi juga mampu menganalisis dampak terhadap perubahan sosial, politik dan budaya. Dengan demikian, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam menafsirkan sumber sejarah secara lebih kritis dan kontekstual. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Pengaruh Penerapan Biografi dr. Rubini Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Masa Pergerakan Kebangsaan Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Tebas".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah umum dari peneliti ini adalah sebagaimana "Pengaruh Penerapan Biografi dr. Rubini Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Masa Pergerakan Kebangsaan Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Tebas''. Selanjutnya dari merumuskan masalah umum ini peneliti merumuskannya ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis sebelum penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah pada materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis setelah penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah pada materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi masa pergerakan kebangsaan indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas. Berdasarkan tujuan umum tersebut, terdapat beberapa sub tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis sebelum penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah pada materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis sesudah penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah pada materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan biografi dr. Rubini sebagai sumber belajar sejarah terhadap kemampuan berpikir berpikir

kritis pada materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Tebas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran sejarah sebagai sumber belajar sejarah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui biografi dr. Rubini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat memberikan wawasan, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui penggunaan biografi dr. Rubini.

b. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui biografi dr. Rubini.

c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti terhadap penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik melalui biografi dr. Rubini.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:55). Menurut Hatch dan Farhadi (1981) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau suatu objek yang berbeda antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dari dua variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2022:39). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah sumber belajar sejarah berupa biografi dr. Rubini (X). Biografi dr. Rubini diangkat untuk mengkaji kontribusinya dalam bidang kedokteran, terutama perannya dalam penanganan kesehatan di Kalimantan Barat, serta bagaimana perannya dalam organisasi Parindra cabang Borneo Barat dalam memberikan perhatian pada program-program pemajuan kehidupan rakyat Kalimantan Barat.

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:57). Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis (Y). Untuk mengetahui hal tersebut, maka akan diberikan berupa soal pilihan ganda berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Adapun Indikator berpikir kritis yang digunakan untuk mengukur kriteria kemampuan berpikir kritis dikembangkan Facione, kemudian dijabarkan kembali oleh peneliti. Indikator-indikator ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Indikator Berpikir Kritis

No	Indikator	Sub Indikator
1	Interpretasi	Dapat menjwab apa yang ditanyakan soal dengan jelas dan tepat.
2	Analisis	Dapat menjawab apa yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal, mengidentifikasi masalah dan menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui.
3	Evaluasi	Dapat menjawab penyelesaian soal.
4	Inferensi	Dapat menarik kesimpulan dari fakta yang dikemukakan secara logis.
5	Eksplanasi	Menelaah dan memberikan alasan tentang kesimpulan yang diambil.

Sumber : (Sumargono et al., 2022:143).

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti menggunakan definisi operasional yang digunakan sebagai batasan pengertian yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

a. Biografi

Biografi adalah cerita mengenai perjalanan hidup seseorang, yang dapat disampaikan oleh penulis yang mengenal tokoh tersebut secara langsung atau berdasarkan narasi tokoh itu sendiri. Melalui biografi, peristiwa-peristiwa dalam kehidupan seseorang dianalisis dan dijelaskan. Melalui karya ini, terungkaplah hubungan antar peristiwa mengenai penjelasan tentang makna dari tindakan tertentu yang diambil oleh tokoh tersebut. Biografi yang digunakan dalam penelitian ini berjudul "Dokter Raden Rubini Natawisastra" yang digunakan sebagai sumber belajar sejarah untuk mengkaji kontribusinya dalam bidang kedokteran, terutama dalam penanganan kesehatan di Kalimantan Barat. Biografi ini juga mengungkap perannya dalam organisasi Parindra cabang Borneo Barat dan upaya dalam memajukan kehidupan rakyat Kalimantan Barat.

b. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala macam sumber yang dapat digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar mencakup semua sumber daya yang mendukung proses pembelajaran, seperti sistem pendukung, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar. Konsep sumber belajar tidak hanya merujuk pada perangkat dan materi yang digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga mencakup individu, anggaran, dan fasilitas yang terlibat. Sumber belajar dapat meliputi segala sesuatu yang tersedia untuk mendukung

proses belajar seseorang. Pada penelitian ini biografi merupakan sumber belajar yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran.

c. Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah proses di mana tujuan diungkapkan disertai dengan alasan yang mendasari keyakinan atau kegiatan yang dilakukan. Keterampilan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk berpikir lebih logis dan sistematis serta mengevaluasi keabsahan informasi. Dalam pembelajaran sejarah, kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk menganalisis hubungan antara peristiwa-peristiwa yang berkaitan secara sebab-akibat maupun kronologis. Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis digunakan untuk menganalisis biografi dr. Rubini yang dihubungkan dengan materi masa pergerakan kebangsaan Indonesia. Kemampuan berpikir kritis akan membantu siswa dalam mengkaji kontribusi dr. Rubini mengenai peran dan dampaknya dalam bidang kedokteran dan politik yang akan diukur melalui *pretest* dan *posttest*.